

Tabel 4.7 Penyimpulan konsep perancangan

No.	Area	Blok	Indikator yang diutamakan	Indikator yang dikembalikan	Indikator	Elemen Perancangan Kawasan	Penerapan penguatan indikator
1.	Waterfront	1,2, dan 3	A,B	C,D	Identity (A)	Bentuk & Massa Bangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan desain bentuk bangunan sesuai dengan fungsi dan letaknya. Untuk bangunan penunjang wisata yang terletak pada area komersial harus memiliki keharmonisan bentuk sehingga tidak ada yang menonjol. Lain halnya dengan bangunan fasilitas wisata yang terletak di dalam area hunian privat harus dibuat menonjol secara bentuk maupun fasade.</li> <li>Untuk penguatan aspek indikator <i>identity</i> bangunan penunjang dapat diterapkan warna-warna coklat diambil dari warna motif batik klasik yang menjadi ciri khas Batik Jetis. Semakin banyak warna coklat yang terdapat pada bangunan, maka dia merupakan fasilitas penunjang wisata.</li> </ol>
						Ruang Terbuka	Pengolahan ruang terbuka <i>waterfront</i> yang memiliki ciri sebagai bagian dari kampung batik, yaitu dengan mewadahi baik wisatawan maupun pelaku yang beraktifitas di sana
						Penanda dan perabot jalan	Penambahan penanda berupa <i>entrance</i> , penanda bangunan, dan <i>sculpture</i> dengan desain yang berbeda dengan kawasan lain yaitu memiliki ciri sebagai penanda dan perabot jalan khas Kampung Batik Jetis.
					Imageability (B)	Bentuk & Massa Bangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penataan fasade bangunan yang mencirikan kampung batik dengan menggunakan transformasi motif Batik Jetis</li> <li>Penataan fasade secara khusus pada bangunan langgam lama agar tidak merusak fasade namun tetap dapat <i>image</i> batik dengan adanya <i>double facade</i> bermotif transformasi Batik Jetis</li> </ol>
						Sirkulasi	Motif dan tekstur sirkulasi yang menggunakan transformasi Motif Batik Jetis sehingga tercipta

						suasana ruang sirkulasi yang bercitra visual Kampung Batik Jetis	
					Preservasi & Konservasi	Pelestarian bangunan langgam lama dengan tetap menggunakannya dengan fungsi yang baru	
				Legibility (C) dan Indikator Kampung Wisata (D)	Tata guna lahan Area parkir Pendukung kegiatan Preservasi dan konservasi	Penerapan pada indikator ini hanya berupa pengembangan sebagai bagian dari Kampung Batik dan memperjelas area sebagai bagian dari Kampung Batik.	
2.	Waterfront	4	C,D	A,B	Legibility (C) dan indikator Kampung wisata (D)	Tata Guna Lahan Pendukung Kegiatan Ruang Terbuka Sirkulasi	Penambahan fungsi area menjadi area PKL dan taman aktif untuk mawadahi dan memperjelas <i>legibility</i> area sebagai area kampung wisata yang berbasis <i>waterfront</i> Penambahan dek-dek perahu wisata sebagai indikator yang memperjelas fungsi area sebagai area <i>waterfront</i> Memperjelas fungsi area ruang terbuka menjadi ruang terbuka aktif yang berbasis <i>waterfront</i> , yaitu dengan adanya pengolahan ruang luar sehingga area sungai juga dapat dinikmati secara visual Penambahan sarana infrastruktur berupa <i>pedestrian way</i> untuk memperjelas orientasi dan lalu-lintas pedestrian dari blok-blok yang ada pada area <i>waterfront</i>
				Identity (A) dan Imageability (B)	Sirkulasi Penanda	Untuk penguatan <i>identity</i> dan <i>imageability</i> pada area ini lebih kepada citra sebagai area <i>waterfront</i> saja tanpa ada pengaruh dari kampung batik karena memang tidak dapat dipaksakan ada fungsi batik pada area ini.	
3.	Non Waterfront	A	C,D	A,B	Legibility (C)	Tata Guna Lahan Sirkulasi	Penambahan fungsi galeri batik bersama untuk pewardahan pengrajin yang tidak memiliki galeri pada area komersial sehingga akan menguatkan <i>legibility</i> area sebagai area komersial perdagangan batik. 1. Rekayasa lalu lintas untuk mengatur jenis kendaraan maupun arah arus lalu lintas pada Jl. Pasar Jetis sehingga tingkat kenyamanan pengguna terpenuhi

						2. Pembagian jalan berdasarkan penggunaannya sehingga setiap pengguna hak dan kenyamanannya dapat diwadahi	
					Preservasi & Konservasi	Pemanfaatan bangunan langgam lama sebagai pewadahan fungsi baru yang belum ada	
				Indikator Kampung Wisata (D)	Area Parkir	Penambahan sarana kantong parkir becak maupun moda wisata sepeda untuk kemudahan akses wisatawan	
				Identity (A) dan Imageability (B)	Penanda Bentuk dan Massa Bangunan	Dalam aspek <i>identity</i> maupun <i>imageability</i> telah kuat fungsi batik pada blok ini dan hanya perlu dikembangkan saja.	
4.	Non Waterfront	B dan C	B,C	A,D	Imageability (B)	<p>Bentuk &amp; Massa Bangunan</p> <p>Sirkulasi</p> <p>Penanda dan perabot jalan</p> <p>Preservasi &amp; Konservasi</p>	<p>1. Desain bangunan baru yang memiliki <i>imageability</i> batik, yaitu dari permainan fasadnya yang menggunakan transformasi motif Batik Jetis sehingga didapatkan kualitas citra visual batik.</p> <p>2. Mempertahankan <i>imageability</i> bangunan langgam lama namun dengan menambahkan elemen batik pada fasadnya</p> <p>Pengolahan motif dan tekstur sirkulasi yang mencerminkan motif batik juga dapat dilakukan pada area ini untuk memperkuat <i>imageability</i> area sebagai area Kampung Batik</p> <p>Desain seluruh elemen penanda dan perabot jalan yang berangkat dari transformasi motif Batik Jetis sebagai penguat <i>imageability</i> area sebagai bagian dari Kampung Batik</p> <p>Pengolahan fasade bangunan langgam lama yang dialih-fungsikan menjadi galeri batik dengan adanya double facade berupa kisi-kisi dari transformasi Motif Batik</p>

					Sirkulasi	Pembagian jalan berdasarkan penggunaannya dan mengatur jenis kendaraan yang boleh lalu-lalang dalam lingkungan Kampung Batik Jetis
					Penanda dan perabot jalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan penanda yang informatif untuk memudahkan arah dan informasi bagi wisatawan untuk menemukan lokasi fasilitas wisata</li> <li>2. Pemanfaatan penanda arah untuk menunjukkan lokasi kampung batik maupun area parkir <i>off street</i> juga ditambahkan untuk memperjelas lokasinya.</li> </ol>
				Identity (A) dan Indikator Kampung Wisata (D)	Penanda Sirkulasi	Untuk aspek <i>identity</i> hanya perlu pengembangan ke arah <i>identity</i> sebagai bagian dari Kampung Batik saja, begitu juga dengan penguatan indikator kampung wisata, lebih diarahkan pada pewadahan penunjang wisata batik.
5.	Non Waterfront	D	A,B,C,D	-	Bentuk & Massa Bangunan	Pengolahan bangunan-bangunan yang telah ditambahkan fungsi baru untuk menjadi pusat info batik yang memiliki bentukan fasade yang berangkat dari motif batik.
				Identity (A)	Penanda	Pengolahan penanda baik penanda bangunan maupun perabot jalan yang berangkat dari transformasi motif batik
					Preservasi & Konservasi	Mempertahankan langgam bangunan lama yang dilestarikan dan mengolah fasadenya dengan teknik <i>double facade</i> yang berangkat dari transformasi motif Batik Jetis
				Imageability (B)	Bentuk dan massa bangunan	Desain bangunan baru yang memiliki <i>imageability</i> batik, yaitu dari permainan fasadenya yang menggunakan transformasi motif Batik Jetis sehingga didapatkan kualitas citra visual batik.
					Sirkulasi	Pengolahan sirkulasi yang berangkat dari transformasi motif batik juga dapat dilakukan pada area ini, untuk semakin memperkuat <i>imageability</i> kawasannya sebagai bagian dari kampung batik.

					Penanda dan perabot jalan	Desain seluruh elemen penanda dan perabot jalan yang berangkat dari transformasi motif Batik Jetis sebagai penguat <i>imageability</i> area sebagai bagian dari Kampung Batik	
				Legibility (C)	Tata Guna Lahan	Pemanfaatan bangunan langgam lama menjadi fungsi galeri dan juga <i>workshop</i> wisatawan juga dilakukan untuk menjaga sekaligus menambah <i>legibility</i> bangunannya sebagai area kampung batik.	
					Penanda	Penambahan penanda yang informatif untuk memudahkan arah dan informasi bagi wisatawan untuk menemukan lokasi fasilitas wisata penunjang Kampung Batik	
				Indikator Kampung Wisata (D)	Area parkir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada aspek indikator wisata, adanya penambahan kantong parkir becak wisata maupun area peminjaman sepeda wisata diperhitungkan untuk kemudahan wisatawan mengakses kampung dan juga sebagai atraksi wisata tersendiri.</li> <li>2. Penambahan <i>area off street parking</i> juga untuk mendukung potensi wisata</li> </ol>	
6.	Non Waterfront	E	C	A,B,D	Legibility (C)	Bentuk & massa bangunan	Pengaturan <i>skyline</i> bangunan dilakukan untuk memperjelas wisatawan dalam menentukan arah dan sekaligus memberi irama pada <i>skylinenya</i> .
					Penanda dan perabot jalan	Penambahan adanya penanda bangunan maupun penanda informasi jalan sehingga dapat lebih dipahami oleh pengunjung.	
					Identity (A), Imageability (B), Indikator Kampung Wisata (D)	Sirkulasi	Identity, Imageability, maupun indikator kampung wisata sudah ada blok ini, hal ini dikarenakan mayoritas hunian pada area ini adalah <i>workshop</i> pengrajin dan juga hunian privatnya sehingga hanya perlu diperkuat saja.
						Ruang Terbuka	

7.	Non Waterfront	F dan G	A,B,D	C	Identity (A)	Ruang terbuka	Penguatan <i>identity</i> bukan pada fungsi sebagai wisata batik namun lebih kepada penunjang kampung wisata batik berupa area kuliner.
					Imageability (B)	Ruang Terbuka	Untuk lebih menguatkan area sebagai area istirahat dan kuliner, dilakukan pengolahan area duduk–duduk pada sebagian area makam dengan menggunakan motif transformasi batik untuk memperkuat indikator <i>imageability</i> nya.
						Sirkulasi	Pengolahan sirkulasi yang berangkat dari transformasi motif batik juga dapat dilakukan pada area ini, untuk semakin memperkuat <i>imageability</i> kawasannya sebagai bagian dari kampung batik sehingga walaupun fungsi batik pada area blok ini rendah, namun tetap dapat tercapai citra visual Kampung Batiknya.
					Indikator Kampung Wisata (D)	Pendukung Kegiatan	Pada aspek atraksi wisata adanya warung milik warga merupakan salah satu atraksi wisata
Legibility (C)	Tata Guna Lahan	Untuk aspek <i>legibility</i> pada area ini sudah cukup kuat hanya perlu dikembangkan untuk mendukung fungsinya sebagai bagian dari kampung batik saja					

**KETERANGAN:**

**Indikator yang diutamakan :** Indikator baru yang diutamakan untuk ditambah dan diperkuat pada area

**Indikator yang dikembangkan :** Indikator yang sudah ada pada area dan cukup dikembangkan saja

- A. *Identity*
- B. *Imageability*
- C. *Legibility*
- D. **Indikator Kampung Wisata**